

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019,hlm.2) metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang dimana untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Dari beberapa hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yakni, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Mengingat isu utama yang peneliti kaji, yaitu upaya lembaga kursus dalam meningkatkan kualitas lulusan program kecakapan kerja melalui pelatihan dan kemitraan, metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif, dimana nantinya peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam, penafsiran terhadap makna realitas dan fakta-fakta yang bersangkutan serta hasil yang lebih pasti berkaitan dengan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2019,hlm. 7) metode penelitian kualitatif adalah metode yang dinamakan sebagai metode baru, karena dengan popularitasnya dapat dinamakan sebagai metode postpositivistik yang dimana berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah, serta dapat ditafsirkan bahwa fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sejalan dengan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (Rusdiana,2018,hlm.233) yang menyatakan bahwa “Teknik penelitian yang digunakan metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa komentar lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang dapat dibuktikan.”

Karena peneliti bermaksud menjelaskan penelitian ini secara lebih tepat, maka metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Menurut Nazir (Rusdiana,2018,hlm.233) Pendekatan deskriptif adalah suatu strategi pemecahan masalah yang melibatkan penilaian status sekelompok orang, suatu objek, serangkaian keadaan, suatu sistem gagasan, atau sekelompok peristiwa terkini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sudah ada secara terbuka.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena penulis ingin agar temuan penelitian ini lebih mudah dipahami. Menurut penelitian ini, peneliti yang

menggunakan pendekatan kualitatif adalah mereka yang memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana lembaga pendidikan berupaya meningkatkan kualitas lulusan program keterampilan kerja melalui kolaborasi dan pelatihan. Informasi yang dikumpulkan diorganisir, dijelaskan, dan diperiksa sebelum menerima solusi potensial terhadap masalah tersebut. Temuan penelitian ini terutama difokuskan pada penjelasan atau perancangan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari mereka.

3.2 Fokus Penelitian

Spradley (Sugiyono, 2019, hlm.209) menyatakan bahwa “ *A focused refers to one or more related cultural realms.* “maksudnya adalah bahwa fokus merupakan mengacu pada satu lebih ranah terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif ini lebih bersifat untuk menemukan tidak untuk membuktikan sehingga penelitian bisa berangkat dari rasa ingin tahu. Oleh karena itu penelitian dilakukan dengan cara penjelajahan umum, melakukan eksplorasi dengan menggali informasi sedalam- dalamnya sehingga memperoleh temuan dan pemahaman makna. Maka untuk fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses lembaga kursus dalam meningkatkan kualitas lulusan program kecakapan kerja melalui pelatihan dan kemitraan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian/ Sampel

Sampel ialah perwakilan individu untuk dijadikan sebagai sumber dalam penelitian yang dimana dianggap sebagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018,hlm.126) sampel merupakan bagian dari jumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila sebuah populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal dengan keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Peneliti menggunakan teknik non *probability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 218) Teknik *non probability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampling di dasarkan oleh suatu kriteria tertentu sehingga populasi yang akan mewakili sampel tidak akan mendapatkan kesempatan yang sama.

Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dengan itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul mewakili. Maka subjek dalam penelitian ini adalah Pihak pengelola LKP Yuwita, pihak instruktur LKP Yuwita, alumni, serta pihak Mitra.berikut ini daftar subjek penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	kode
1.	Pihak Pengelola	Pengelola LKP Yuwita	PP
2.	Pihak Instruktur	Instruktur LKP Yuwita	PI
3.	Pihak Alumni	Alumni	PA
4.	Pihak Alumni	Alumni	PA
5.	Pihak Kemitraan	Kemitraan	KK
6.	Pihak Kemitraan	Kemitraan	KK

(Sumber: Peneliti, 2023)

b) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi atau proses pelaksanaan program kecakapan kerja bidang tata kecantikan kulit di LKP Yuwita Pada tahun 2022.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (Isfarisa & Riyanto,2020,hlm.96) Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan yaitu dokumentasi dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah perkataan dari informan, informan merupakan mereka yang menjawab pertanyaan peneliti dan dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap.

Sumber data merupakan suatu yang dapat memberikan sebuah informasi yang relevan terhadap penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer menurut Sugiyono, (2019, hlm. 8) merupakan sebuah data langsung yang berasal dari lapangan. Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti tanpa perantara dari sumber asli atau objek penelitian. Data primer tidak hanya dalam observasi namun juga menggunakan pendapat dari narasumber yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara dengan informan mengenai topik penelitian digunakan oleh peneliti sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama lembaga kursus dan pelatihan Yuwita, Instruktur LKP Yuwita, Almuni program PKK, dan kemitraan.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 9) data sekunder merupakan data yang berupa dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan langsung kepada peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku- buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik peneliti yang mengenai implementasi program pendidikan kecakapan kerja melalui pelatihan dan lembaga kursus yuwita.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling krusial dalam melakukan penelitian adalah memilih strategi pengumpulan data yang terbaik karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian. (Sugiyono, 2018, hlm. 296). menegaskan bahwa metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan, dan triangulasi. Data dari berbagai sumber, dikumpulkan melalui metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berikut digunakan, sesuai dengan temuan penelitian:

a. *Interview* (wawancara)

Teknik wawancara biasanya digunakan melalui sebuah media seperti aplikasi zoom dan bisa juga dengan whatsapp tergantung kesediaan narasumbernya, bisa juga dilakukan secara langsung dengan bertatap muka. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2018, hlm.305) memberikan definisi wawancara atau *interview* sebagai berikut: *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting, ini communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Pada tahap ini, peneliti menggunakan tipe wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*) yang dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2019, hlm.233) pada pelaksanaan wawancara sebelumnya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menjadi patokan, dikarenakan takut tidak kondusif dan lupa akan data, oleh karena itu perlu dipersiapkan secara matang. Pada tahap wawancara peneliti harus menemukan sebuah permasalahan secara lebih terbuka, yang dimana pihak yang akan di wawancara diminta pendapat dan idenya.

Penelitian ini menggunakan wawancara Semi Terstruktur dengan membuat pedoman wawancara kemudian memberi pertanyaan ke informan, wawancara ini akan dilakukan kepada:

- 1) Pengelola LKP
- 2) Instruktur
- 3) Alumni
- 4) Kemitraan

b. Observasi (pengamatan)

Pada tahap pengamatan ini sangatlah penting dalam melakukan sebuah proses pengumpulan data, bisa digunakan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan program, mengamati suasana pelaksanaan program, dan proses tindak lanjut dari program tersebut. Namun dalam penelitian ini teknik pengamatan hanya peneliti gunakan untuk mengamati lingkungan di LKP Yuwita dikarenakan program pelatihannya sudah terlaksanakan. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui sebuah observasi Nasution dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 297).

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti berterus terang kepada pengelola lembaga atau lebih tepatnya meminta izin untuk melaksanakan penelitian di LKP Yuwita tersebut dengan melampirkan surat izin observasi dari pihak kampus dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan disertai melontarkan beberapa pertanyaan kepada pengelola lembaga apabila menemukan hal-hal yang kurang dipahami.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi tentang:

- 1) Observasi Lembaga Kursus Pelatihan Yuwita
- 2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Lembaga Kursus Pelatihan Yuwita
- 3) Observasi Kerjasama Dengan Mitra

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, hlm. 240) mengemukakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya.

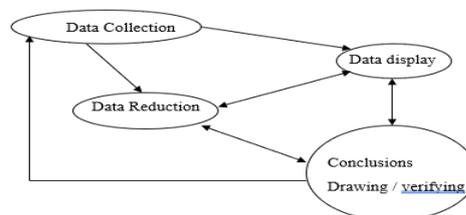
Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video serta pengambilan foto seperti:

- 1) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- 2) Dokumentasi Kegiatan Kemitraan Industri

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara mengolah data secara terstruktur, terorganisir dan bersinambungan agar bisa ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 57) menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari dan mengolah data secara terstruktur, diantaranya merupakan data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya, dan memilih memilah data, serta membuat kesimpulan agar dapat mudah di pahami.

Penelitian ini menggunakan model miles yang dimana melibatkan pengumpulan data yang terbuka, interaktif, yang didasarkan pada pertanyaan – pertanyaan umum, analisis informasi dari partisipan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, hlm. 321) menyatakan kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai sehingga menjenuhkan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan merupakan seluruh proses analisis data. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu model interaktif adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Dalam Analisis Data (Interactive Model)

(Sumber: Sugiyono, 2018)

Berikut merupakan penjelasan dari komponen dan analisis data yaitu:

a. Data reduksi

Reduksi data meliputi analisis data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang vital, dan mengabaikan unsur-unsur yang tidak relevan (Sugiyono, 2018, hlm. 323). Analisis data semacam ini melibatkan reduksi data melalui prosedur penelitian kualitatif untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti

mengumpulkan data tambahan di masa mendatang. Dalam reduksi ini, peneliti akan memanfaatkan alat bantu elektronik dan non teknis.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi, penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat berupa gambaran umum, pendahuluan, keterkaitan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, hlm. 325) mengemukakan bahwa penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data tersebut digunakan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing / verification* (Penarikan kesimpulan/ Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono , 2018, hlm. 330) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang dimana sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan yang di kemukakan ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebuah kesimpulan yang kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang dapat di percaya.

3.7 Langkah- Langkah Penelitian

Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 5) menyatakan bahwa langkah – langkah dari sebuah Penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti pertama-tama mempersepsikan suatu masalah, berupaya memecahkannya, dan kemudian memutuskan, berdasarkan temuan-temuan penelitiannya, apakah ia dapat memecahkan masalah itu atau tidak.

Menurut Moleong (2009, hlm. 127) menjelaskan tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data sebagai tiga tahapan penelitian kualitatif.

a. Tahap Pra lapangan

Pada tahap sebuah pra lapangan peneliti bertugas untuk mempersiapkan sebuah komponen – komponen yang sekiranya akan dibutuhkan dilapangan, seperti etika dalam penelitian lapangan, prosedur yang akan digunakan seperti alat yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian, serta komponen lainnya yang di rasa sangat penting untuk mempersiapkan dengan matang saat sebelum terjun ke lapangan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan dengan mencari data atau sebuah informasi yang dibutuhkan, mengumpulkan data yang akan di olah atau di analisis, mencari data yang diperlukan secara terus menerus dan berkesinambungan sampai semuanya dirasa cukup dan data sudah terisi penuh dalam artiannya memenuhi sebuah kriteria yang dibutuhkan, lalu tahap selanjutnya ialah Menyusun sebuah laporan.

c. Tahap analisis data

Tahap yang terakhir dari Langkah – Langkah penelitian ini yaitu tahap analisis data ketika peneliti selesai melakukan pengambilan data atau mencari informasi terkait hal – hal yang menjadi objek penelitian dan sudah dianggap cukup baru maka barulah data tersebut di analisis. Kemudia disajikan atau disusun secara sistematis dan terorganisir dalam sebuah hasil penelitian atau bisa berbentuk laporan hasil penelitian. Hasil dari analisis tersebut dibuat sebuah karya tulis ilmiah atau laporan sementara sebelum disusun menjadi keputusan terakhir. Prosedur

penelitian ini bertujuan untuk menentukan Langkah atau Tindakan apa yang akan di ambil atau dilakukan dalam sebuah penelitian, dalam konteks hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini merupakan sebuah target yang akan diselesaikan dalam kurun waktu pelaksanaan kurang lebih 4 bulan, dimulai dari bulan maret sampai bulan juni. Adapun waktu penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	KEGIATAN PENELITIAN	2023										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov
1.	Observasi											
2.	Pengajuan Judul											
3.	Penyusunan Proposal Penelitian											
4.	Ujian Proposal											
5.	Revisi Proposal											
6.	Menyusun Instrumen Penelitian											
7.	Pelaksanaan Penelitian											
8.	Pengolahan Data											
9.	Penyusunan Skripsi											
10.	Sidang Komprehensif											
11.	Sidang Skripsi											

(Sumber: Peneliti, 2023)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di LKP Yuwita Kota tasikmalaya yang terletak di Jl. Letjen Mashudi Desa setiaratu. Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya, pada program pendidikan kecakapan kerja (PKK) bidang Tata kecantikan Kulit.